

# Newtbec

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Paskah ke-7

**HARAPAN: PERCAYA, HIDUP DAN MEMBERI**

TEMA BULANAN:

**KEBERSAMAAN DALAM KEADAAN BAIK DAN TIDAK BAIK**

## PERSAHABATAN ABADI DENGAN YESUS

*'Yesus kawan yang setia, tidak ada taranya,  
la tahu kelemahanmu.'*

Lirik yang bermakna ini berasal dari sebuah lagu, 'Yesus Sahabat Sejati,' dan kita menyanyikannya di hampir setiap pengebumian. Mereka menenangkan dan mengingatkan kita akan kehidupan yang diiringi oleh Tuhan.

PETIKAN TULISAN  
SUCI UNTUK  
DIHAFAL:

"Allah tetap di  
dalam kita, dan  
kasih-Nya  
sempurna di  
dalam kita."

(1 Yoh. 4:12)

Mari kita ambil ini lebih jauh, seperti membayangkan kita berada di pengebumian Yesus. Kita baru kehilangan Dia. Adakah lirik tersebut menunjukkan makna hubungan yang lebih mendalam? Sekiranya kita berada dalam hubungan itu dengan Tuhan, berpegang teguh padanya. Yesus merindukan kita, dan Dia mahu kita tetap dalam hubungan itu dengan-Nya untuk selama-lamanya.

Dalam Injil hari ini, kita membaca bagaimana Yesus berseru kepada Bapa-Nya. Dia tahu kesudahan-Nya sudah dekat, dan Dia memohon kepada Bapa-Nya untuk menjaga murid-murid-Nya. Dia ingin mengajar mereka mesej inti cinta pengorbanan diri yang ditunjukkan-Nya melalui teladan. Dalam bacaan pertama dari Kisah Para Rasul, Petrus menyebutkan betapa dekatnya perjalanan Kristus dengan para rasul-Nya. Dan dalam memilih pengganti orang yang mengkhianati Yesus, Petrus menetapkan kriteria yang sama. Orang itu harus mengenali Yesus secara peribadi semasa pelayanan-Nya di dunia.

Ini adalah mesej yang sama untuk kita hari ini. Sebagai murid-murid Kristus, kita mesti menetapkan standard yang sama untuk diri kita sendiri. Sekiranya kita tidak mengenali Kristus secara dekat, bagaimana kita harus turut serta dalam misi-Nya? Tidak pernah terlambat untuk mula mengenal Tuhan. Berkawan dengan Yesus bermaksud mencari segala cara untuk memperdalam persahabatan abadi dengan-Nya. Kita harus mengutamakan masa sehingga kita dapat berpaling kepada Firman Tuhan dan memperdalam kerohanian kita. **Apabila kerohanian kita semakin mendalam, persahabatan kita dengan Kristus membawa kita ke tahap yang lain untuk mengasihi orang lain**, sama seperti Allah mengasihi kita. Selagi Allah tetap tinggal di dalam kita, dan kita di dalam Dia, kita dapat memenuhi semua yang diminta oleh Kristus daripada kita. Tanpa Dia kita tidak dapat berbuat apa-apa.

Oleh itu, marilah kita mengubah hidup kita dan menyerah kepada dorongan Roh Kudus. Tuhan telah mengatakan bahawa Dia tidak akan meninggalkan kita sebagai anak yatim. Sementara kita menantikan kedatangan-Nya, marilah kita menjalani hidup kita dengan tujuan demi Kemuliaan-Nya yang Lebih Besar. ✦

AYAT SUCI  
MINGGU INI

Kis. 1, 15-17. 20-26;

Maz. 102, 1-2,  
11-12. 19-20;

1 Yoh. 4, 11-16;

Yoh. 17, 11-19.